

MODUL AJAR EKONOMI

No	Komponen	Deskripsi/keterangan
1.	Informasi Umum Perangkat Ajar	
	Nama Penyusun	Annisa Luthfiyyah
	Nama Institusi	SMA Negeri 1Tumijajar
	Tahun Penyusunan Modul Ajar	2025/Ganjil
	Jenjang Sekolah	SMA
	Fase/Kelas	Fase E/XI (sebelas)
	Mata Pelajaran	Ekonomi
	Sub Materi	Elastisitas Permintaan
	Alokasi Waktu	2 × 10 menit
2.	Tujuan Pembelajaran	
	Fase Capaian Pembelajaran (CP)	<p>Pada akhir pembelajaran, peserta didik mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian elastisitas permintaan. 2. Mengidentifikasi dan menuliskan rumus elastisitas terhadap harga dengan benar. 3. Memahami dan membedakan sifat-sifat elastisitas permintaan, seperti elastis, inelastis, unitary, elastis sempurna, dan inelastis sempurna. 4. Menerapkan rumus elastisitas permintaan dalam menyelesaikan contoh soal serta menentukan sifat elastisitas berdasarkan hasil perhitungan.
	Elemen/Domain CP	<p>Peserta didik memahami konsep kepekaan permintaan terhadap perubahan harga, mampu menggunakan rumus elastisitas permintaan, mengenali sifat-sifat elastisitas, serta menerapkan perhitungan elastisitas dalam situasi nyata.</p>
	Tujuan Pembelajaran	<p>Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan mampu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian elastisitas permintaan, khusunya elastisitas permintaan terhadap harga. 2. Mengetahui macam-macam elastisitas permintaan dan sifatnya. 3. Menghitung elastisitas permintaan menggunakan rumus yang tepat. 4. Menganalisis faktor-faktor yang

		mempengaruhi elastisitas permintaan melalui contoh di kehidupan sehari-hari.
	Pertanyaan Pemantik	“Anak-anak, walaupun harga cabai dan bawang merah naik, orang-orang tetap membelinya. Menurut kalian, kenapa mereka tetap membeli barang tersebut?”
	Lingkungan Belajar	Di dalam kelas dengan LCD
3.	Alur Tujuan Pembelajaran	
	Profil Pelajar Pancasila	<p>Profil pelajar pancasila yang dikembangkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bernalar kritis: peserta didik menganalisis hubungan antara perubahan harga dan perubahan jumlah barang yang diminta, serta menarik kesimpulan dari data elastisitas. 2. Kreatif: peserta didik mampu menyajikan cara berpikir atau penjelasan sederhana tentang sifat elastisitas dalam kehidupan sehari-hari. 3. Gotong royong: siswa bekerja sama dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan soal elastisitas dan berbagai faktor yang mempengaruhinya. 4. Mandiri: siswa mampu menunjukkan rasa tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas dan menganalisis soal.
4.	Materi Ajar, Alat, dan Bahan	
	Materi Pelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan pengertian elastisitas permintaan. 2. Mengetahui rumus elastisitas permintaan harga. 3. Memahami sifat-sifat elastisitas. 4. Menerapkan rumus elastisitas permintaan melalui contoh soal.
	Fasilitas	<ul style="list-style-type: none"> • LCD proyektor • Laptop • Slide power point • LKPD • Amplop soal
5.	Model Pembelajaran	

	Pendekatan Pembelajaran	Konstruktivisme
	Model Pembelajaran	Think Pair and Share
	Metode Pembelajaran	Tanya jawab, Diskusi kelompok, dan Penugasan.
	Strategi pembelajaran	Cooperative Learning
6.	Urutan Kegiatan Pembelajaran	
	<p>Pendahuluan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan menanyakan kondisi siswa. 2. Guru mengecek kondisi kelas, kerapihan tempat duduk, dan kebersihan lingkungan belajar. 3. Guru meminta ketua kelas memimpin berdoa sebelum pembelajaran dimulai. 4. Guru melakukan absensi dan kehadiran siswa. 5. Guru mengulas materi sebelumnya dan memberikan apersepsi. 6. Guru mengaitkan jawaban siswa dengan materi yang akan diajarkan. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. 8. Guru memberikan soal pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa. <p>Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 9. Guru menyajikan berita terkini dari Kompas.com, lalu memberikan pertanyaan pemantik mengenai alasan suatu barang tetap dibeli meskipun harganya naik serta bagaimana perubahan jumlah pembeli yang terjadi. 10. Guru meminta beberapa siswa menjawab secara singkat untuk mengaktifkan pengetahuan awal. 11. Guru mengaitkan jawaban siswa dengan konsep elastisitas permintaan. 12. Peserta didik mengamati dan mencatat poin penting dari penjelasan guru. 13. Guru membagi LKPD Think Pair and Share dan amplop berisi soal untuk dikerjakan oleh siswa secara individu (pengaplikasian dari model think). 14. Guru memberikan intruksi untuk mencari rekan yang memiliki soal yang sama dan melakukan diskusi kelompok kecil (pengaplikasian dari model pair). 15. Perwakilan setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya (pengaplikasian dari model share). 16. Guru memberikan penguatan terhadap jawaban dan apresiasi. <p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none"> 17. Guru memberikan ice breaking untuk meningkatkan fokus dan kesiapan belajar peserta didik. 18. Guru membagikan lembar post test untuk mengukur pemahaman akhir siswa. 19. Siswa mengumpulkan hasil post test. 20. Guru meminta salah satu siswa menyampaikan kesimpulan pembelajaran. 21. Guru menegaskan kembali konsep elastisitas permintaan dan contoh penerapannya. 22. Guru memandu refleksi dengan pertanyaan sederhana seperti: "bagian mana yang paling mudah dipahami dan bagian yang masih membingungkan?" 23. Beberapa siswa memberikan tanggapan singkatnya. 24. Guru memberikan penguatan untuk pembelajaran. 	

	<p>25. Guru memberiakan apresiasi atas keaktifan siswa.</p> <p>26. Guru memberikan tugas rumah tentang pengamatan elastisitas permintaan barang di rumah.</p> <p>27. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>28. Guru memberikan pesan terkait pentingnya mengamati fenomena ekonomi di sekitar.</p> <p>29. Guru meminta ketua kelas memimpin berdoa.</p> <p>30. Guru menutup pembelajaran dengan salam.</p>
7.	Asesmen
	<p>Target Penilaian</p> <ul style="list-style-type: none"> • Individu: menilai pemahaman setiap peserta didik terkait konsep elastisitas permintaan melalui post-test dan tugas mandiri. • Kelompok: menilai kemampuan kerja sama, komunikasi, dan ketepatan analisis kelompok dalam aktivitas diskusi/Think-Pair-Share.
	<p>Jenis Asesmen</p> <ul style="list-style-type: none"> • Formatif Assesment: dilakukan selama pembelajaran untuk melihat pemahaman awal dan perkembangan, seperti: pertanyaan pemantik, pengamatan selama diskusi, presentasi kelompok dan lembar kerja (LKPD). • Summatif Assesment: dilakukan di akhir pembelajaran untuk mengukur pencapaian tujuan pembelajaran, seperti: post-test, tugas individu tentang sifat elastisitas permintaan
	<p>Kriteria Pengukuran Ketercapaian Tujuan Pembelajaran dan Asesmen Formatif</p>
	<p>Penilaian Kompetensi dan Pengetahuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pre-test: mengukur pengetahuan awal siswa tentang pengertian permintaan dan sifat permintaan. • Pertanyaan pemantik: mengukur kemampuan memahami fenomena nyata melalui berita tentang kenaikan harga cabai dan bawang di Samarinda. Fokus penilaian apakah siswa dapat menjelaskan alasan barang tetap dibeli dan perubahan permintaannya. • Kegiatan think pair and share: (think) untuk mengukur pemahaman siswa dengan menjawab soal secara mandiri. (pair) siswa membandingkan dan mendiskusikan hasil jawaban dengan pasangan kelompok kecilnya. (share) perwakilan kelompok

		<p>menyampaikan hasil diskusi di depan kelas.. penilaian menyoroti pemahaman konsep, komunikasi, dan kerja sama.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Post-test: mengukur pemahaman akhir secara individu. • Refleksi singkat: mengukur kesadaran diri siswa tentang pembelajaran. • Tugas individu: untuk menilai penerapan konsep dalam kehidupan nyata.
	Cara melakukan Asesmen	<ul style="list-style-type: none"> • Pre-test: tes tertulis dilakukan di awal pembelajaran secara mandiri. • Pertanyaan pemantik: guru menampilkan berita singkat dan meminta siswa menjawab pertanyaan secara lisan untuk melihat kemampuan dalam menghubungkan peristiwa nyata. • Kegiatan think pair and share: guru mengamati proses pengerjaan tugas individu, kemampuan bekerja sama, diskusi dengan kelompok, saling mendengarkan pendapat, menyampaikan ide, serta mencapai kesepakatan bersama. • Post-test: tes tulis dilakukan di akhir pembelajaran sebagai evaluasi akhir. • Refleksi: siswa menyampaikan secara singkat bagian materi yang paling mudah dan sulit sebagai bentuk evaluasi. • Tugas individu: siswa mengamati satu barang di rumah dan menjelaskan perubahan harga dan jumlah pembeliannya.
	Kriteria Penilaian	<ul style="list-style-type: none"> • Kognitif: pemahaman konsep, ketepatan perhitungan, dan penetuan sifat elastisitas. • Keterampilan: kemampuan menjelaskan dan mempresentasikan hasil diskusi. • Sikap: kerja sama, keaktifan, dan tanggung jawab.
8. Refleksi Guru dan siswa		
	Refleksi Guru	Guru merefleksikan efektivitas pembelajaran dengan menilai ketercapaian tujuan, keaktifan siswa selama kegiatan, serta bagaimana materi atau metode yang perlu diperbaiki untuk pertemuan berikutnya.
	Refleksi Siswa	Siswa merefleksikan pemahaman dengan menyampaikan bagian materi yang paling mudah dipahami dan bagian yang masih

		membingungkan.
9.	Daftar Pustaka	
	Daftar Pustaka	<ul style="list-style-type: none"> • Zahara, V. M., & Anwar, C. J. (2021). <i>Mikroekonomi (sebuah pengantar)</i>. Jawa Barat: Media sains Indonesia, 2021. • Geonadhi,L., & Norbaiti, N. (2017). <i>Pengantar Ekonomi Mikro</i>. Kalimantan Selatan: Scripta cendekia, 2017. • Harga Cabai dan Bawang Merah di Samarinda Melonjak Jelang Natal dan Tahun Baru https://share.google/hN60ATORooNgjTRgF
10.	Pengayaan dan Remedial	
	Pengayaan	Siswa mencari contoh tindakan ekonomi nyata berdasarkan studi dari jurnal, kemudian menyajikan secara singkat dan menjelaskan motif di balik tindakan tersebut.
	Remedial	Siswa mengulas konse, mengerjakan soal tambahan di LKPD, dan berdiskusi dengan guru atau teman untuk memperkuat pemahaman.

Mengetahui,
 Kepala Sekolah,

Guru Mata Pelajaran,

Najamudin, M.Pd
 NIP. 1347164 87613 1001

Annisa Luthfiyyah
 NPM. 2313031010

